KR-Istimewa

Nur Oktavian (tiga dari kanan) bersama pengurus IODI DIY usai beraudiensi dengan KONI DIY.

KEJUARAAN DANSA DUNIA

Atlet Yogya Wakili Indonesia

YOGYA (KR) - Prestasi membanggakan dicatatkan atlet dancesport nomor breaking asal Yogyakarta, Nur Oktavian. Ia menjuarai seleksi nasional (Seleknas) yang digelar di Batu, Jawa Timur beberapa waktu lalu. Atas keberhasilannya, wakil DIY ini bakal mewakili Indonesia untuk tampil pada Kejuaraan Dunia Breaking WDSF (World DanceSport Federation), di Theater de Chatelet, Paris, Perancis, 4 Desember mendatang.

Kabar gembira kesuksesan atlet yang akrab disapa Vian ini disampaikan saat acara audiensi dengan Ketua umum (Ketum) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY, Prof Dr Djoko pekik Irianto MKes AIFO, Sabtu (23/10). Dalam audiensi tersebut, Vian banyak menceriterakan perjalannya dalam mengikuti Seleknas di Batu, hingga akhirnya berhasil menjadi juara pada 16 Oktober lalu.

Lolos ke babak 16 besar dari penyisihan sebagai posisi lima, dirinya harus menghadapi atlet-atlet berpengalaman. Mulai dari ketemu atlet Jawa Barat di babak 16 besar, lanjut ketemu atlet dari Bali yang menjadi posisi pertama babak penyisihan, kemudian di semifinal bertemu wakil DKI Jakarta dan finalnya berjumpa atlet SEA Games 2019, Hanafi.

"Ya rejeki saya, masih dikasih kesempatan bisa jadi juara. Dari penyisihan ke final terus bertanding dua jam itu endurance terkuras juga. Ini pertama kali lolos Seleknas dan pertama kali berangkat mewakili DIY. Hasilnya juga pertama kali dan pertama dapat juara nasional sebagai atlet untuk mewakili Indonesia," paparnya.

Ketua Umum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO didampingi Ketum Pengda IODI DIY, Sasongko Iswandaru mengapresasi keberhasilan Nur Oktavian. "Kami mengapresiasi Vian yang jadi juara di Seleknas untuk menuju kejuaraan dunia di Paris. Ini luar biasa, perjuangannya tidak ada habisnya," katanya. **(Hit)**

PERSIPURA VS BARITO PUTERA

Laga Panas di Zona Relegasi

MAGELANG (KR)- Pekan kesembilan kompetisi Liga 1, Persipura Jayapura menghadapi Barito Putera di Stadion Moch Soebroto Magelang, Senin (25/10) sore WIB. Diprediksi, laga berlangsung panas mengingat kedua tim sedang berjuang lolos dari zona relegasi.

Persipura Jayapura yang memiliki sejarah sebagai salah satu tim kuat pada kompetisi level teratas di tanah air, sejauh ini belum berhasil bangkit dari keterpurukan. Terakhir, tim besutan Jaccksen F Tiago dikalahkan Persik Kediri dengan skor 2-4. Hasil itu membuat Persipura belum beranjak dari papan bawah klasemen sementara. Pasukan 'Mutiara Hitam' masih menempati peringkat 16 (nilai 5).

Dari delapan pertandingan yang telah dijalani, Persipura baru mencatatkan satu kemenangan. Sisanya, dua kali imbang dan lima kali kalah. Menanggapi hasil buruk tersebut, Jacksen F Tiago mengaku kalau dirinya dan tim merasa malu kepada warga Papua. "Kami sangat malu dengan hasil ini. Kami tetap akan bekerja keras, tidak ada hal lain yang bisa dilakukan selain itu," ujarnya dalam jumpa pers usai dikalahkan Persik di Stadion Moch Soebroto, Kamis (21/10).

Pelatih asal Brasil itu menyadari jika timnya sedang salam kondisi sulit. "Kami tahu momen yang ada sangat luar biasa sulit dan setiap pertandingan selalu terjadi hasil yang tidak sesuai. Tentunya pasti sangat luar biasa kecewa, suasana di ruang ganti seperti itu," ungkapnya.

Kendati begitu, sebagai pelatih Jacksen tak ingin para pemainnya terlalu larut dalam kekecewaan. Ia meminta pemainnya agar terus meningkatkan kualitas permainan agar bisa mendapatkan hasil positif pada laga selanjutnya. "Tidak ada orang lain yang bisa membantu selain diri kita dan harus bekerja lebih keras lagi agar mendapat hasil lebih baik, cuma itu saja," pungkasnya.

Kini, kesempatan untuk meraih tripoin terbuka. Barito Putera, lawan yang akan dihadapi, juga sedang dalam kondisi yang memprihatinkan. Di tabel klasemen sementara, posisi tim anggitan Djadjang Nurjaman itu bahkan satu trap lebih bawah dibanding Persipura. Tepatnya di peringkat 17, karena baru mendapatkan empat poin dari delapan laga yang telah dilakoni.

Teraktual, Dandy Maulana dan kawan-kawan takluk 0-1 dari PSIS Semarang. Tim asal Banjarmasin itu kini tidak hanya setingkat dari posisi juru kunci klasemen yang ditempati Persiraja yang memiliki nilai sama (4), tetapi juga termasuk salah satu lumbung gol lawan. Faktanya, dari delapan pertandingan mereka kebobolan 14 gol dan baru mencetak delapan gol. Artinya, terjadi minus enam gol, cuma unggul satu gol dibanding Persiraja.

Tim berjuluk Barito Putera jelas butuh lompatan besar untuk bisa segera lepas dari jerat zona pengasingan. Belakangan bahkan mulai beredar rumor pemecatan Djanur dari area teknik 'Laskar Antasari'. Jika benar Djanur mundur atau dipecat dari Barito Putera, maka pelatih asal Bandung ini akan menjadi pelatih kedua yang terdepak dari Liga 1 musim ini setelah Joko Susilo dipecat Persik Kediri.

Mengingat krusialnya perebutan poin dalam laga kali ini, hampir dapat dipastikan kedua kubu yang berlaga bakal sama-sama bermain <I>all out<P>. Pertaruhannya memang sangat besar. Selain mengusung gengsi sebagai klub dengan nama besar, juga adanya kemungkinan tergusur ke Liga 2 musim depan. **(Lis)**

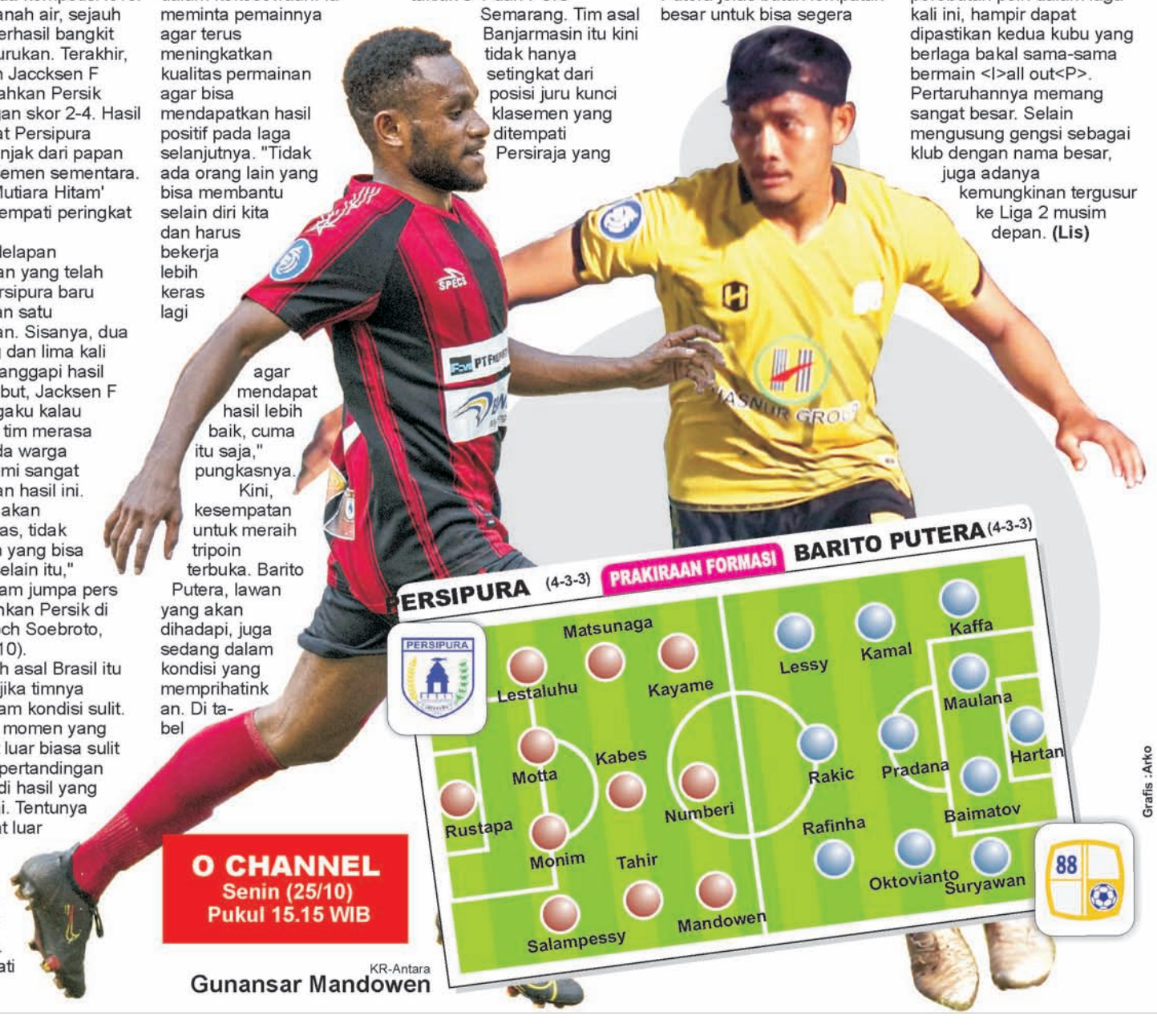

O CHANNEL
Senin (25/10)
Pukul 15.15 WIB

KR-Antara

Gunansar Mandowen

LATIHAN BERSAMA PERPANI DEMAK

Yogya Kuasai 4 Nomor Lomba

YOGYA (KR) - Atlet-atlet panahan Kota Yogyakarta menggelar latihan bersama dengan atlet asal Kabupaten Demak, Jawa tengah di Lapangan Kopertis, Minggu (24/10) kemarin. Melombakan 6 nomor dari 3 divisi berbeda, atlet-atlet tuan rumah mampu tampil maksimal dengan menguasai gelar juara di 4 nomor yang dilombakan.

Empat nomor yang sukses dimenangkan atlet-atlet Kota Yogyakarta di ajang latihan bersama tersebut meliputi, nomor recurve putri, compound putra, compound putri, dan nasional putri. sedangkan dua nomor yang sukses dimenangi pemanah Demak yakni, recurve putra dan nasional putra.

keempat juara yang berhasil disabet Kota Yogyakarta, dua diantaranya dipersembahkan atlet PON DIY, Fauzia Putri Pertiwi di nomor nasional putri dan Prima Wisnu Wardana (compound putra). Untuk dua juara lainnya disabet oleh, Jemima (compound putri) dan Khumaida (recurve putri). Sedangkan untuk dua peraih juara dari Demak yakni, M Khoirul Anam (recurve putra) dan M Hilmi Demak (nasional putra).

Dalam kegiatan latihan bersama tersebut, tim Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) Demak bermaterikan 21 atlet baik putra maupun putri. Sedangkan tuan rumah Kota Yogyakarta mewakilkan 30 atlet dari berbagai usia untuk ikut berpartisipasi guna menambah pengalaman berlomba.

Ketua Umum (Ketum) Pengkot Perpani Kota Yogyakarta, Drs Kadri Renggono MSi kepada *KR* di sela-sela kegiatan mengatakan, agenda latihan bersama ini merupakan sebuah agenda positif yang dilakukan Perpani Demak dan Perpani Yogyakarta. Harapannya, dengan bertanding bersama ini, semangat para atlet untuk menunjukkan hasil latihan selama ini bisa semakin maksimal.

Selama ini atlet telah berlatih rutin termasuk dalam program Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot) yang digelar KONI Kota Yogyakarta, dengan adanya agenda latihan bersama ini maka mereka mendapatkan ajang untuk memperlihatkan hasil latihannya selama ini. ìIni sangat bagus, harapan kami apa yang telah mereka dapat dalam latihan bisa ditunjukkan secara maksimal di ajang ini,î jelasnya.

Dengan latihan rutin yang selama ini dilaksanakan oleh Perpani Kota Yogyakarta, diharapkan hasil yang didapat dalam ajang ini juga baik, yakni meraih juara di 4 nomor datri total 6 nomor perlombaan. "Jika program latihannya sudah baik dan maksimal, hasil terbaik juga diharapkan bisa mengikuti," ujarnya. **(Hit)**

KR-Adhitya Asros

Pemanah PON DIY, Prima Wisnu Wardana (kiri) mengikuti kegiatan latihan bersama dengan Perpani Kabupaten Demak di Lapangan Kopertis kemarin.

DISAMBUT ANTUSIAS MASYARAKAT

Seri Penutup WSBK di Mandalika

JAKARTA (KR)- Sirkuit Pertamina Mandalika di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) dijadwalkan mulai operasional 19-21 November menadatang. Yakni saat menjadi tuan rumah seri terakhir kejuaraan dunia World Superbike (WSBK). Masyarakat dikabarkan antusias menyongsong balapan perdana di sirkuit baru tersebut.

Penjualan tiket WorldSBK di Mandalika sudah dibuka serentak pada Sabtu (23/10) pukul 18.00 WIB lalu. Ikatan Motor Indonesia (IMI) bersama dengan Dyandra Promosindo memberlakukan pembelian tiket dan paket lifestyle otomotif yang ditawarkan sudah termasuk pajak.

"Hanya dalam tempo tiga hari, sudah tercatat 1.500 *prebooking* dari 2.000 kuota yang disalurkan IMI dan Dyandra Promosindo," kata Hendra Noor Saleh, Presiden Direktur Dyandra Promosindo, dalam keterangan persnya. Tahap transaksi diimbau segera diselesaikan. Sebab, animo pencinta otomotif untuk menikmati seri pamungkas World Superbike sangat tinggi.

Terdapat tujuh kategori harga tiket yang ditawarkan oleh IMIxDyandra Promosindo, Harga masing-masing kategori cukup beragam, dari Rp 3 jutaan hingga Rp 22 jutaan.

Untuk mengakomodir kebutuhan penonton selama tiga hari, IMI x Dyandra Promosindo juga menyiapkan sederet paket lifestyle otomotif dengan kategori Sultan+, Sultan, Juragan, dan Bos. Jika penonton mengambil paket ini, akan mendapatkan privilege. Keuntungan paket-paket tersebut seperti akses ruang tunggu di bandara, penukaran tiket langsung di bandara, Premium Shuttle Car, Exclusive Merchandise, akses ke Pit Lounge, Pit Walk Pass, Paddock Pass, Bike Smart Test Ride, Rapid Test Antigen & PCR Test, Dinner Party, Souvenir untuk oleh-oleh, dan gratis member IMI selama satu tahun ke depan. **(Lis)**

KLUB FUTSAL ASKAB PSSI SLEMAN

Sembilan Klub Daftarkan Diri

SLEMAN (KR)- Sebanyak sembilan tim asal Sleman telah tertarik untuk menjadi klub futsal resmi anggota Askab PSSI Sleman. Sembilan klub tersebut datang dari berbagai Kapanewon di Kabupaten Sleman.

Anggota Exco Askab PSSI Sleman, Ediyanto, kemarin, menegaskan sembilan klub yang sudah mendaftarkan diri yakni WE GG (Tridadi), Sukoharjo Futsal (Ngaglik), Gladiator Futsal (Jalan Kaliurang), Kick Ass (Getas, Mlati), Cassava Futsal (Gamping), Terasemi, PDAM, Asteric FC (Wedomartani) dan Sakanane (Turi).

"Askab PSSI Sleman menargetkan ada 16 hingga 20 klub yang mendaftarkan diri nantinya. Dengan antusiasme yang cukup bagus, kami yakin bisa terpenuhi," kata Ediyanto.

Ia menambahkan, seperti halnya klub sepakbola anggota Askab PSSI Sleman, klub futsal nantinya akan mendapatkan sejumlah fasilitas. Di antaranya kompetisi yang berjenjang, serta peluang ambil bagian dalam pelatihan pelatih maupun wasit.

"Karena harapan kami setiap klub anggota memilki pelatih yang berlisensi. Akan ada pelatihan wasit juga, agar kualitas kompetisi futsal di lingkungan Askab PSSI Sleman nanti juga bagus," sambung Ediyanto.

Ediyanto pun meminta klub futsal anggota Askab PSSI Sleman memiliki badan hukum serta kepengurusan yang sah. Langkah ini dilakukan untuk memaksimalkan potensi pemain futsal Sleman.

Askab PSSI Sleman pun berencana menggulirkan kompetisi futsal untuk pertama kalinya pada, 14 November mendatang di Lapangan Latihan Tim Futsal Porda Sleman, Pendowoharjo. **(Yud)**

BULUTANGKIS YUZU ISOTONIC AKMIL OPEN

PB Pratama Yogya Bidik 8 Besar

YOGYA (KR) - Para pemain PB Pratama Yogya terus meningkatkan kualitas permainan dengan menggelar serangkaian pertandingan uji coba melawan klub-klub bulutangkis yang ada di DIY dan Jateng. "Uji coba sebagai persiapan menghadapi kejuaraan bulutangkis tingkat nasional Yuzu Isotonic Akmil Open 2021 yang akan digelar di GOR Djarum Magelang dan GOR Akmil mulai 28 Oktober mendatang," kata Ahmad Ambhon, pelatih PB Pratama, Sabtu (23/10).

Dijelaskan, untuk menghadapi event tingkat nasional di Magelang itu, tim asuhannya akan menurunkan 13 pemain hasil seleksi tim pelatih yang di PB Pratama Yogya. Mereka akan tampil di berbagai kelompok umur (KU). Pemain yang siap tampil yaitu M Rayhan Ash Shiddiq (KU dini putra), Apta S Nandana, M Hafidz Ilham S, Galih Putra Fadlitulloh (KU anak putra), Mayunda Mutiara (KUanak putri), Fidico Exza Fareza, Leonard Acxel Bayu Pamungkas (kelompok pemula putra), Kaylla Kesya Bunga Pramara, Xabria Alonso (pemula putri), Denis Alfansa (remaja putra), Chaterin Jelanov L Foeh (remaja putri), Ardila Adna Fika /Atinulisa Tirtasari (ganda pemula putri), Xabria Alonso/Amelia (ganda pemula putri).

Xabria Alonso selain bermain di tunggal pemula putri juga tampil di ganda pemula bersama Amelia dari klub Vamos de Java, Chaterin/Fara Arumedia (ganda remaja putri). Chaterin selain tampil di tunggal juga bermain di ganda remaja putri dengan Fara Arumedia (klub Persada).

Karena even ini sifatnya nasional, PB Pratama hanya mematok target masuk 8 besar. "Ada dua pemain PB Pratama yang ditargetkan bisa masuk 8 besar, yaitu Apta S Nandana (kelompok anak putra) dan M Rayhan Ash Shiddiq (kelompok usia dini putra)," tandasnya.

Menurut Ambhon, untuk menghadapi kejuaraan di Magelang ini timnya menggelar latihan intensif. Uji coba dengan klub-klub Jateng. Di antaranya PBSI Boyolali, PB Pendowo Semarang dan Jaya Raya Solo. **(Rar)**

KR-Abrar

Pemain bersama pelatih PB Pratama Ahmad Ambhon (kiri).